

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of self assessment system and tax audit on value added tax revenue. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. This research was conducted at the Pratama Bandar Lampung Satu tax service office. The population in this study were all corporate taxpayers registered at the Pratama Bandar Lampung Satu Tax Service Office. The sampling technique used simple random sampling and there were 100 corporate taxpayer respondents. The data used in this study are primary data collected through questionnaires directly. This study uses multiple linear regression methods using the spss version 23 application. The results of research with multiple regression analysis show that the self-assessment system (X1) affects value-added tax revenue. Tax audit (X2) affects value added tax revenue.

Keywords: self assessment system, tax audit, value added tax

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self assessment system* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada kantor pelayanan pajak pratama bandarlampung satu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung Satu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan terdapat 100 responden wajib pajak badan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi spss versi 23. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *self assessment system* (X1) berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Pemeriksaan pajak (X2) berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

Kata kunci: *self assessment system*, pemeriksaan pajak, pajak pertambahan nilai